

Peningkatan Efisiensi Administrasi Kepegawaian melalui Sistem Informasi Digital di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin

Lesi Lesmana^{1*}, Ria Andryani²^{1*,2} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains Teknologi, Universitas Bina Darma, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia.

article info

Article history:

Received 18 March 2026

Received in revised form

28 March 2026

Accepted 1 April 2026

Available online October 2026.

Keywords:

Information Systems;

Personnel Administration;

Website.

Kata Kunci:

Sistem Informasi; Administrasi


Kepegawaian; Website.

abstract

The Population and Civil Registration Office of Musi Banyuasin Regency serves as the executing unit of regional government affairs in the field of population and civil registration in accordance with applicable regulations. Several operational problems were identified in the employee data processing workflow, including slow data retrieval due to reliance on physical archive boxes, the absence of automatic data display requiring repeated manual input, and the inability to cross-reference data owing to the lack of a centralized database. This study aims to design and construct a structured, web-based personnel information system at the Population and Civil Registration Office of Musi Banyuasin Regency. Data were collected through observation, interviews, documentation, and literature review. System development followed the Rapid Application Development (RAD) method. The resulting system was designed to facilitate employee data recording, personnel data services, and the generation of personnel reports, and accommodates three user levels — employee, personnel administrator, and supervisor — each assigned role-specific features. The developed system provides a verified solution for personnel administration through digitalization, thereby advancing efficiency, productivity, transparency, and accountability of employee work at the Population and Civil Registration Office of Musi Banyuasin Regency.

abstrak

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan Daerah dibidang Kependudukan dan Pencatatan Sipil sesuai dengan peraturan yang berlaku. Permasalahan pada proses pengolahan data kepegawaian yaitu proses pencarian data yang lambat karena disimpan di box arsip kepegawaian, data tidak tampil otomatis sehingga harus menginput secara berulang, serta data tidak dapat saling terintegrasi karena tidak adanya *database*. Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu Memberikan peningkatan efisiensi administrasi kepegawaian melalui sistem informasi digital yang lebih cepat, akurat dan terintegrasi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk merancang dan membangun sistem informasi kepegawaian berbasis web yang sistematis, terstruktur, dan terarah di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustakai. Metode pengembangan sistem menggunakan Metode *Rapid Application Development*. Peningkatan Efisiensi Administrasi Kepegawaian melalui Sistem Informasi Digital dirancang untuk mempermudah dalam pendataan data kepegawaian, pelayanan data kepegawaian dan pembuatan laporan kepegawaian. Sistem menyediakan tiga level pengguna (pegawai, admin kepegawaian dan pimpinan) dengan fitur sesuai peran masing-masing. Sistem yang dikembangkan memberikan solusi optimalisasi administrasi kepegawaian melalui digitalisasi, sehingga meningkatkan efisiensi, produktivitas, transparansi, dan akuntabilitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin.

Corresponding Author. Email: lesirara@gmail.com ^{1}.Copyright 2026 by the authors of this article. Published by Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISEI). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. 

1. Pendahuluan

Penerapan teknologi informasi pada masa kini berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai di suatu instansi, sebab sistem informasi dapat mendukung proses pengambilan keputusan secara cepat demi tercapainya target organisasi (Nugroho, 2019). Menurut Ula (2021), Sistem Informasi Kepegawaian merupakan sistem yang dapat memberikan informasi mengenai data kepegawaian, dibangun sebagai dasar penerapan manajemen informasi kepegawaian secara terkomputerisasi sehingga pengelolaan informasi kepegawaian dapat berjalan secara terencana dan efisien. Sistem Informasi Pelayanan Data Kepegawaian bertujuan untuk mengelola data kepegawaian seperti cuti, kenaikan pangkat, mutasi, pensiun, dan sebagainya.

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang kependudukan dan pencatatan sipil sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada sistem yang sedang berjalan, subbagian umum dan kepegawaian belum berjalan secara optimal dalam menyampaikan informasi terkait layanan data kepegawaian, seperti tata cara pengajuan cuti, prosedur kenaikan pangkat, dan pemberitahuan kenaikan gaji berkala. Kondisi ini disebabkan oleh kegiatan penyampaian informasi yang masih mengandalkan kertas atau arsip fisik, tanpa menggunakan *website* yang terhubung dengan internet. Selain itu, subbagian umum dan kepegawaian juga menghadapi kesulitan dalam hal keamanan data, karena pendataan kepegawaian masih dilakukan menggunakan *Microsoft Word*, penyimpanan data pegawai masih berbasis arsip fisik yang berisiko mengalami kerusakan maupun kehilangan data, serta proses pencarian data membutuhkan waktu yang lama karena data kepegawaian tersimpan secara terpisah dalam berbagai berkas arsip.

Pembangunan sistem administrasi kepegawaian berbasis teknologi informasi digital dimaksudkan agar tercipta sistem yang terpadu guna mendukung kegiatan administrasi kepegawaian yang teratur, tertib, berdaya guna, dan berhasil, serta menentukan arah kebijakan terhadap mekanisme, komunikasi, dan

koordinasi dalam aliran data dan informasi (Zelan, 2022). Sistem berbasis digital dapat mempermudah pendataan, pengelolaan data kepegawaian, peningkatan transparansi, serta pengurangan beban administratif melalui komputerisasi untuk mempercepat dan meminimalkan permasalahan yang ada. Hal ini sejalan dengan penelitian Sakila dkk. (2024) mengenai perancangan sistem informasi manajemen kepegawaian STMIK PPKIA Taranika Rahmawati menggunakan metode RAD, yang menghasilkan sistem pengolahan data pegawai dan penyampaian informasi terkait absensi, mutasi, perjalanan dinas, dan cuti, dengan basis data terpusat serta penerapan keamanan hak akses berbasis *web*. Sistem informasi kepegawaian akan berjalan efektif apabila mampu menghasilkan keputusan pengelolaan sumber daya manusia yang tepat, dengan memanfaatkan komputer untuk memproses data sehingga dapat mencerminkan aktivitas harian organisasi dalam bentuk informasi yang memudahkan pengambilan keputusan (Rivai dan Sagala, 2009).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi kepegawaian berbasis *web* di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD), guna meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja pegawai.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari dua bagian, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin yang terletak di Jl. Bupati Oesman Bakar No. 5, Kelurahan Kayuara, Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.

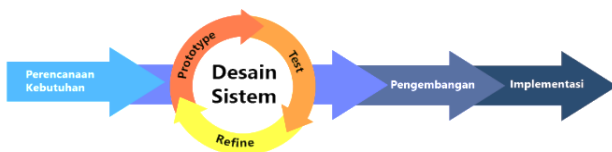
Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui empat cara. Pertama, observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap proses administrasi kepegawaian yang sedang berjalan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin. Kedua, wawancara, dilakukan kepada satu staf subbagian

umum dan kepegawaian serta Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian untuk mengetahui kebutuhan sistem dan kendala yang dihadapi. Ketiga, dokumentasi, yaitu pengumpulan arsip, formulir, dan laporan terkait administrasi kepegawaian. Keempat, studi pustaka, yaitu pengkajian literatur terkait sistem informasi, efisiensi administrasi, dan teknologi *web*.

Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem informasi kepegawaian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). Metode ini dipilih karena pengguna dapat menerima desain yang mudah dikembangkan, memiliki batasan agar sistem tidak mengalami perubahan yang signifikan, serta dapat menghemat waktu dan biaya (Suhartono et al., 2018). Metode RAD memiliki tahapan yang terstruktur, memungkinkan pengembangan perangkat lunak dilakukan dalam waktu singkat dengan siklus yang pendek, dan sesuai diterapkan pada pengembangan perangkat lunak berskala kecil (Sagala, 2018). Tahapan metode RAD yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode *Rapid Application Development*

1) Tahap Perencanaan Kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti bekerja sama dengan subbagian umum dan kepegawaian untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem informasi melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Data yang diperoleh dari hasil observasi disajikan pada Tabel 1 hingga Tabel 4 berikut.

Tabel 1. Data Pegawai pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin

No	Bidang	Jumlah
1	Sekretariat	42
2	Pelayanan Pendaftaran Penduduk	9
3	Pelayanan Pencatatan Sipil	17
4	Pengelolaan Administrasi Kependudukan	22

5	Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan	12
Jumlah		102

Tabel 2. Jenis Pelayanan Kepegawaian

No	Jenis Pelayanan	Jumlah Persyaratan
1	CPNS ke PNS	6
2	Kenaikan Pangkat	8
3	Gaji Berkala	6
4	Cuti	2
5	Mutasi	10
6	Izin Belajar	14
7	Tugas Belajar	12
8	Pensiun	18
9	Kartu Istri/Kartu Suami	5
10	Perceraian	11
11	Penghargaan Satyalencana	5

Tabel 3. Data Kepegawaian

No	Data Kepegawaian	Keterangan
1	ASN/Non ASN	-
2	Gaji Berkala	-
3	Izin Belajar	-
4	Cuti	-
5	Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)	-
6	Pendidikan dan Pelatihan (Diklat)	-
7	Mutasi	-
8	Pensiun	-
9	Hukuman Disiplin	-

Tabel 4. Hasil Observasi

No	Data	Keterangan
1	Jenis pelayanan yang paling banyak diakses	Pembuatan cuti, pembuatan gaji berkala, pembuatan kenaikan pangkat
2	Kendala yang sering terjadi	Pegawai belum mengetahui persyaratan layanan kepegawaian; proses pencarian data pegawai yang lambat; penyimpanan data yang belum berjalan secara optimal

2) Tahap Desain Sistem

Pada tahap ini, peneliti merancang sistem informasi pelayanan data kepegawaian berdasarkan usulan alur proses, meliputi pembuatan struktur navigasi, perancangan basis data, serta antarmuka aplikasi yang dibangun berdasarkan informasi yang diperoleh dari tahap perencanaan kebutuhan.

3) Tahap Pengembangan

Setelah prototipe disetujui, pengembangan sistem informasi dilanjutkan berdasarkan desain yang telah disepakati. Sistem informasi dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai basis datanya. Proses *iterative* diterapkan pada tahap ini, di mana pembaruan terus dilakukan sesuai dengan umpan balik dari pengguna untuk memastikan sistem berkembang sesuai kebutuhan.

4) Tahap Implementasi

Tahap ini merupakan penerapan desain pemodelan sistem yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Sebelum sistem diterapkan, dilakukan proses pengujian untuk mendeteksi kesalahan pada sistem. Pengguna dilibatkan dalam uji coba untuk memberikan umpan balik dan memastikan sistem memenuhi kebutuhan. Sistem yang telah diuji dan disetujui selanjutnya diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Hasil dan Pembahasan

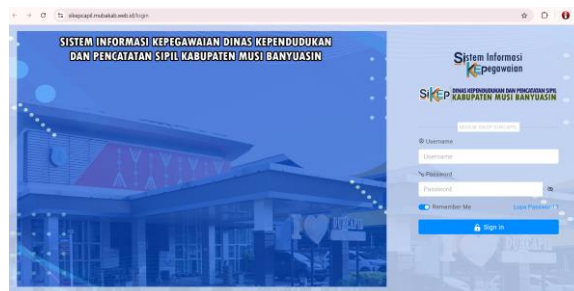
Hasil

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi kepegawaian berbasis *web* yang diterapkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin. Sistem yang dibangun mencakup pengolahan data kepegawaian, penyediaan informasi layanan, pengelolaan pelayanan data kepegawaian, serta penyimpanan data secara efisien, sehingga mendukung peningkatan produktivitas kerja pegawai di lingkungan instansi tersebut.

Tampilan Halaman Admin

Halaman *login* merupakan tampilan awal sistem informasi kepegawaian yang digunakan oleh seluruh pengguna, yaitu pegawai, admin kepegawaian, dan pimpinan. Halaman ini dirancang dengan tampilan

yang sederhana, *responsif*, dan mudah dipahami. Terdapat dua kolom masukan utama, yaitu nama pengguna dan kata sandi, yang wajib diisi sebelum mengakses sistem. Apabila nama pengguna dan kata sandi sesuai dengan data yang terdaftar di basis data, pengguna akan diarahkan ke dasbor sesuai dengan peran masing-masing. Sistem menerapkan validasi *login* dengan pesan kesalahan apabila pengguna memasukkan data yang tidak sesuai.



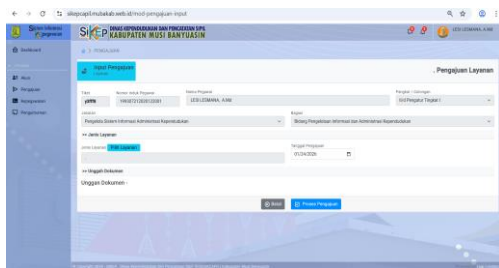
Gambar 2. Antarmuka *Login*

Antarmuka ini ditampilkan ketika admin memilih menu data kepegawaian pada halaman utama. Halaman ini memuat data kepegawaian seperti ASN/Non ASN, Gaji Berkala, Izin Belajar, Cuti, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Mutasi, Pensiun, dan Hukuman Disiplin. Admin kepegawaian dapat melihat seluruh data kepegawaian yang telah dimasukkan oleh pegawai.



Gambar 3. Antarmuka Data Kepegawaian

Antarmuka ini ditampilkan ketika admin memilih menu verifikasi pengajuan pada halaman utama. Halaman ini memuat data pengajuan layanan dari pegawai, meliputi CPNS ke PNS, Kenaikan Pangkat, Gaji Berkala, Cuti, Mutasi, Izin Belajar, Tugas Belajar, Pensiun, KARIS/KARSU, Perceraian, dan Penghargaan Satyalencana. Data yang ditampilkan mencakup NIP, nama, jenis layanan, tanggal pengajuan, status pengajuan, dan surat pengantar.



Gambar 9. Antarmuka Pengajuan

Antarmuka Kepegawaian

Antarmuka ini ditampilkan ketika pegawai memilih menu kepegawaian pada halaman utama. Pegawai dapat memperbarui data kepegawaian seperti ASN/Non ASN, Gaji Berkala, Izin Belajar, Cuti, SKP, Diklat, Mutasi, Pensiun, dan Hukuman Disiplin.



Gambar 10. Antarmuka Kepegawaian

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi kepegawaian berbasis *web* yang dibangun mampu meningkatkan efisiensi administrasi di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini sejalan dengan teori sistem informasi yang menyatakan bahwa penerapan teknologi digital dapat mempercepat proses pengolahan data, meningkatkan akurasi, serta mengurangi risiko kehilangan data akibat penyimpanan manual (Laudon & Laudon, 2016). Penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) terbukti efektif karena melibatkan pengguna secara langsung dalam proses perancangan sehingga sistem sesuai dengan kebutuhan nyata pegawai, mempercepat siklus pengembangan perangkat lunak melalui *prototyping* dan iterasi singkat, serta menghasilkan sistem yang lebih adaptif terhadap perubahan kebutuhan organisasi.

Perbandingan kondisi sistem sebelum dan sesudah penerapan disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Perbandingan Sistem Sebelum dan Sesudah Diterapkan

No	Indikator	Sebelum	Sesudah
1	Waktu proses pelayanan administrasi kepegawaian	1 (satu) minggu	1 (satu) hari
2	Pengurangan biaya operasional	Penggunaan dokumen fisik dan ruang penyimpanan berkas yang berisiko hilang dan rusak	Penggunaan dokumen digital dan penyimpanan menggunakan basis data
3	Pengambilan keputusan yang cepat	Lambatnya akses data dan pencarian informasi kepegawaian	Akses data digital yang cepat dan <i>real-time</i>

Pengujian Fungsionalitas Aplikasi

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing*, yaitu pengujian yang berfokus pada fungsi sistem tanpa melihat kode program. Tujuan pengujian ini adalah memastikan setiap fitur dalam sistem informasi kepegawaian berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Berdasarkan Tabel 6, seluruh

modul yang diuji menunjukkan hasil "Berhasil", artinya sistem mampu menampilkan halaman serta melakukan operasi tambah, ubah, hapus, verifikasi, validasi, hingga persetujuan sesuai dengan skenario yang diharapkan.

Tabel 6. *Black Box Testing* Sistem Informasi Kepegawaian

No	Aktor	Modul	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Pegawai, Admin Kepegawaian, Kasubbag. Umum dan Sekretaris, Kepala Dinas	Halaman utama	Menampilkan halaman utama sistem informasi kepegawaian	Berhasil
2	Pegawai	Kelola Akun	Menampilkan kelola data pribadi, data keluarga, dan data pendidikan; melakukan operasi pembaruan dan pengunggahan data	Berhasil
3	Pegawai	Kelola Pengajuan	Menampilkan halaman kelola pengajuan; melakukan operasi tambah, pembaruan, dan penghapusan data pengajuan	Berhasil
4	Pegawai	Kelola Kepegawaian	Menampilkan halaman kelola kepegawaian; melakukan operasi tambah, pembaruan, dan penghapusan data kepegawaian	Berhasil
5	Pegawai, Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, Sekretaris, Kepala Dinas	Pengumuman	Menampilkan halaman pengumuman	Berhasil
6	Admin Kepegawaian	Kelola Data Pegawai	Menampilkan halaman kelola data pegawai; melakukan operasi tambah, pembaruan, dan penghapusan data pegawai	Berhasil
7	Admin Kepegawaian	Data Kepegawaian	Menampilkan halaman kepegawaian	Berhasil
8	Admin Kepegawaian	Verifikasi Pengajuan	Menampilkan halaman kelola verifikasi pengajuan; melakukan operasi verifikasi pengajuan	Berhasil
9	Admin Kepegawaian, Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, Sekretaris, Kepala Dinas	Kelola Laporan Kepegawaian	Menampilkan halaman kelola laporan kepegawaian; melakukan unduh laporan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan	Berhasil
10	Admin Kepegawaian, Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, Sekretaris, Kepala Dinas	Kelola Laporan Layanan	Menampilkan halaman kelola laporan layanan; melakukan unduh laporan berdasarkan kriteria yang dibutuhkan	Berhasil
11	Admin Kepegawaian	Kelola Data Pengumuman	Menampilkan halaman kelola data pengumuman; melakukan operasi tambah, pembaruan, dan penghapusan data pengumuman	Berhasil
12	Kasubbag. Umum dan Kepegawaian, Sekretaris Dinas	Kelola Validasi Pengajuan	Menampilkan halaman kelola validasi pengajuan; melakukan operasi validasi pengajuan	Berhasil
13	Kepala Dinas	Kelola	Menampilkan halaman kelola	Berhasil

Persetujuan Usulan	persetujuan usulan; melakukan operasi persetujuan dan penolakan usulan
--------------------	--

Berdasarkan hasil pengujian, halaman utama dapat diakses oleh seluruh aktor sesuai dengan hak akses masing-masing. Modul Kelola Akun dan Kelola Pengajuan berhasil memfasilitasi pegawai dalam memperbarui data pribadi, keluarga, dan pendidikan, serta mengajukan permohonan administrasi, sehingga pegawai dapat mengelola datanya secara mandiri. Modul Kelola Data Pegawai dan Verifikasi Pengajuan yang dioperasikan oleh admin berjalan sesuai harapan, sehingga proses validasi dan pengelolaan data lebih terstruktur. Modul Laporan Kepegawaian dan Laporan Layanan dapat diakses oleh pejabat struktural untuk mengunduh laporan sesuai kriteria, yang memperkuat aspek transparansi dan akuntabilitas. Modul Persetujuan Usulan yang dioperasikan oleh Kepala Dinas berfungsi dengan baik, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara digital dan terdokumentasi.

4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan sistem yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi kepegawaian berbasis *web* pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin berhasil dibangun dan diterapkan dengan baik. Sistem ini mampu menjawab permasalahan utama, yaitu keterbatasan penyampaian informasi, rendahnya keamanan penyimpanan data pegawai dalam bentuk arsip fisik, serta lambatnya proses pencarian data kepegawaian. Sistem menyediakan tiga tingkat pengguna, yaitu pegawai, admin kepegawaian, dan pimpinan, dengan fitur yang disesuaikan dengan peran masing-masing. Pegawai dapat memasukkan data pribadi dan kepegawaian, mengajukan layanan kepegawaian, serta melihat pengumuman. Admin kepegawaian dapat mengelola data pegawai dan melakukan verifikasi pengajuan. Pimpinan dapat melakukan validasi, persetujuan, serta mengakses laporan kepegawaian dan laporan layanan. Hasil pengujian menggunakan metode *Black Box Testing* menunjukkan bahwa seluruh fitur sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi yang dirancang, sehingga sistem yang dibangun terbukti memberikan solusi nyata bagi administrasi

kepegawaian melalui digitalisasi, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi, produktivitas, transparansi, dan akuntabilitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin.

Agar sistem ini dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara lebih baik, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Pertama, peningkatan keamanan sistem melalui penerapan enkripsi data *login*, manajemen hak akses yang lebih terperinci, serta audit keamanan berkala untuk mencegah penyalahgunaan akun. Kedua, pelatihan dan sosialisasi sistem secara menyeluruh kepada pegawai dan pimpinan agar penggunaan sistem lebih maksimal, merata, dan sesuai prosedur. Ketiga, pengembangan fitur notifikasi otomatis, baik melalui *email* maupun sistem internal, untuk menyampaikan informasi secara *real-time* kepada pegawai terkait status pengajuan layanan. Keempat, penghubungan pembuatan surat pengantar pada Sistem Informasi Kepegawaian (SIKEP) dengan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Kelima, evaluasi dan pemeliharaan berkala guna memastikan sistem tetap relevan, stabil, dan dapat menyesuaikan diri dengan kebutuhan organisasi yang terus berkembang.

5. Daftar Pustaka

- Anggrian, S., & Geni, B. Y. (2024). Perancangan dan pengembangan sistem informasi kepegawaian menggunakan metode *Waterfall* (Studi kasus: PT. Dola Usaha Indonesia). *Jurnal Teknik Informatika*.
- Aryawadhana, V. R. (2020). *Rancang bangun aplikasi penjualan berbasis web pada PT. Surya Pamenang Jaya*. Universitas Dinamika.
- Fitri, R. (2020). *Pemrograman basis data menggunakan MySQL*. Poliban Press.

- Hafizd, K. L., & Herlisa, H. (2016). Sistem informasi administrasi kepegawaian berbasis *web* pada Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Sains & Informatika*, 2(2).
- Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan desain sistem informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Penerbit Andi.
- Kristanto, A. (2004). *Perancangan sistem informasi dan aplikasinya*. Gava Media.
- Kristanto, A. (2008). *Perancangan sistem informasi dan aplikasinya*. Gava Media.
- Kurniawan, T. A. (2018). Pemodelan *use case* (UML): Evaluasi terhadap beberapa kesalahan dalam praktik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(1), 77.
- Noviana, R. (2022). Pembuatan aplikasi penjualan berbasis *web* Monja Store menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Teknik dan Science (JTS)*, 112–124.
- Nugroho, D. A., & Supriyono, H. (2019). Sistem informasi pendaftaran seminar dengan tiket berbasis QR Code. *Jurnal Emotor*, 19(1), 36–40.
- Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 13 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Standar Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin. (2020). Berita Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2020 Nomor 13.
- Restyawan, R. (2017). *Sistem informasi kepegawaian*. Penerbit tidak diketahui.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa perangkat lunak: Terstruktur dan berorientasi objek* (Edisi revisi). Informatika.
- Santoso, L., & Amanullah, J. (2022). Pengembangan sistem informasi akademik berbasis *website* menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD). *Elkom: Jurnal Elektronika dan Komputer*, 15(2), 250–259.
- Sari, A., & Effiyaldi. (2022). Sistem informasi kepegawaian berbasis *web* pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 7(2).
- Sumirat, L. P., Cahyono, D., Kristyawan, Y., & Kacung, S. (2023). *Dasar-dasar rekayasa perangkat lunak*. Madzamedia.
- Susanto, A. (2018). *Sistem informasi akuntansi*. Lingga Jaya.
- Ula, S. F. (2021). Sistem informasi kepegawaian Dinas Pendidikan menggunakan metode *Waterfall*. *Jurnal Teknologi Informatika UNIKA Santo Thomas*, 5(21), 403–411.
- Zelan. (2022). Efektivitas penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian (SIMPEG) pada Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Pekanbaru. *Jurnal Sistem Informasi*, 2(1).
- Zufria, I., & Azhari, M. H. (2017). *Web-based applications in calculation of family heritage (science of Faroidh)*. *QUERY: Jurnal Sistem Informasi*, 1(1), 50–56.